

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (*kualitatif research*). Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat kualitatif dengan latar alami (*natural setting*). Dengan demikian jenis penelitian ini bersifat deskriptif.<sup>52</sup>

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dan dokumen dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan

---

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 181

penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi.<sup>53</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDI Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Peneliti bekerjasama dengan guru di SDI membahas mengenai strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai

---

<sup>53</sup> Arif Furchan, *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Sebagai pengamat (*observer*) peneliti mengobservasi aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Lukmanul Hakim sebagai lokasi penelitian, yang berlokasi di Jl. Nakulo No.3 Kademangan Blitar dengan alasan sebagai berikut:

1. Lembaga tersebut adalah milik Yayasan yang dikelola dengan baik, dan terjamin mutu serta kualitas lulusannya.
2. Lembaga tersebut merupakan sekolah tahap kedua setelah TK dalam memantau dan menentukan pertumbuhannya dan perkembangan anak.
3. Lembaga tersebut mempunyai keunggulan dalam bidang menanamkan pendidikan karakter salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui bagaimana strategi guru seni tari dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data di peroleh. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber. Adapun sumber data penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyek yang diteliti, baik dari pribadi maupun dari suatu instansi yang mengolah dan untuk keperluan penelitian, seperti melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar semisal dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Data yang diperoleh penulis akan diolah sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber

yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, meliputi data yang bersumber lewat orang lain atau lewat dokumen. Contoh sumber data sekunder yaitu dokumentasi, arsip atau dokumen-dokumen SDI.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDI Lukmaul Hakim , maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>54</sup> Jadi, metode wawancara ini merupakan ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

#### **2. Observasi Partisipan**

---

<sup>54</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 83

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan caramengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>55</sup>

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak sekolah, struktur organisasi dan literatur yang lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.<sup>56</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

Data yang dianalisis adalah data yang dinilai sebagai data akhir yang tidak akan berubah lagi, baik karena sudah tidak ada pertanyaan

---

<sup>55</sup> Ibid hal. 70.

<sup>56</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

atau observasi yang perlu dilakukan maupun karena sudah tidak ada lagi sumber data yang perlu diminta informasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu interaksi data-tifa komponen utama, komponen utama tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.<sup>57</sup> Kegiatan utama dalam analisis data adalah tahap pengumpulan data yang kemudian menyatu dengan ketiga kegiatan tersebut di atas. Ketiga alur kegiatan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada waktu penelitian, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu, data-data tersebut perlu direduksi.

Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian. Dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan masalah penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian kesimpulan.

---

<sup>57</sup> Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press. Hessel Nogi. S.T. 2005) hal 91

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun seacara sistematis untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian <sup>kualitatif</sup> ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan



dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data dibutuhkan cara untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu:<sup>58</sup>

1. *Credibility*
  - a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal.37.

Perpanjangan Pengamatan ini pengamat memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hak, diantaranya : a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan fokus penelitian

c. Triangulasi

Triangulasi dibedakan menjadi 3 sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode, sumber, waktu, Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah (1) triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. (2) triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dan juga menggunakan (3) triangulasi waktu, yaitu mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 274

## 2. *Transferability*

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan peneliti memperoleh gambaran yang sedemikian jelaskan, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.

## 3. *Confirmability*

Hasil penelitian ini sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif.<sup>60</sup> Dengan uji objektivitas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar objektivitas

## 4. *Dependability*

Untuk menguji dan tercapainya dependability ialah jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama dan hasil yang esensialnya sama, maka dikatakan memiliki keterandalan yang tinggi. Jadi, standar ini untuk mengecek apakah hasil

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 276

penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Suatu teknik utama untuk menilai standar dependabilitas ini adalah dengan melakukan audit dependabilitas oleh seorang atau beberapa orang auditor independen dengan jelas melakukan review semua jejak kegiatan proses penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 4 tahap yaitu:<sup>61</sup>

### 1) Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Memperhatikan etika penelitian.

### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu:

- a. Peneliti mempersiapkan diri.

---

<sup>61</sup> *Ibid...*, hal 332

- b. Memasuki lapangan.
- c. Peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### 3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di SD Islam Lukmanul Hakim. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti

### 4) Tahap Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk skripsi, mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, penutup sampai pada bagian akhir.